

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian ialah Kota Tasikmalaya dimana kota ini merupakan kota industri dan kreatifitas lokal yang selalu bersentuhan langsung dengan alat produksi yang mana dampaknya berbeda-beda di setiap perusahaan.

Penelitian ini berada di kota tasikmalaya yang mana tingkat besaran upahnya sebesar Rp 2,363,288.69 bagi kota tasikmalaya dan Rp 2,251.786,88 bagi Kabupaten Tasikmalaya hal ini merupakan ketetapan upah minimum kota baru yang sudah diputusi oleh pemerintah daerah Tasik dan Keputusan Gubernur Jawa barat.

Dengan nilai upah sedemikian patut di perhatikan kondisi kebutuhan primer buruh serta keluarganya yang begitu banyak jika melihat peraturan menteri ketenagakerjaan nomor 18 tahun 2022 pasal 6 ayat 3 formulasi penyesuaian nilai upah minimum yaitu dengan penjumlahan suatu inflasi dengan perkalian pertumbuhan suatu ekonomi dengan demikian jika memang kota tasik telah memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan maka pemerintah seharusnya lebih memperhatikan pemenuhan perusahaan terhadap kesejahteraan buruh dan keluarga.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimaksudkan untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara menguraikan, menafsirkan serta menggambarkan keadaan sesuai dengan fakta di lapangan secara induktif (umum ke khusus) melalui proses dan makna berdasarkan perspektif subyektif, pendekatan ini tertuju pada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang, dalam praktiknya tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan klarifikasi data saja, tetapi juga menganalisis serta menginterpretasikan tentang data tersebut.

Menurut (Sugiyono 2019) penelitian kualitatif adalah metode yang dilakukan secara alamiah dengan menganalisis data yang terkumpul untuk mendapatkan data yang mendalam. Pada penelitian ini menggambarkan, memaparkan, dan

mengungkap hasil penelitian yaitu Implementasi Kebijakan Pengupahan Kota Tasikmalaya oleh Dinas Tenaga Kerja dengan jelas sehingga proses penelitian dapat tergambar secara jelas serta bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimaksudkan untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara menguraikan, menafsirkan serta menggambarkan keadaan sesuai dengan fakta di lapangan secara induktif (umum ke khusus) melalui proses dan makna berdasarkan perspektif subyektif, pendekatan ini tertuju pada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang, dalam praktiknya tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan klarifikasi data saja, tetapi juga menganalisis serta menginterpretasikan tentang data tersebut.

Menurut (Sugiyono 2019) penelitian kualitatif adalah metode yang dilakukan secara alamiah dengan menganalisis data yang terkumpul untuk mendapatkan data yang mendalam. Pada penelitian ini menggambarkan, memamparkan, dan mengungkap hasil penelitian yaitu Implementasi Kebijakan Pengupahan di Kota Tasikmalaya (Studi Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Tasikmalaya) dengan jelas sehingga proses penelitian dapat tergambar secara jelas serta bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

3.3 Teknik dan Penarikan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, penentuan informan dilakukan dengan menggunakan dua Teknik dalam mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan, Adapun teknik informan sebagai berikut:

Menurut Sugiyono dalam (Deriyanto et al. 2018) teknik Purposive Sampling adalah pengumpulan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penggunaan teknik ini beralasan karena sesuai dengan metode yang digunakan yaitu kualitatif serta peneliti ingin memastikan bahwa objek penelitian/informan sebagai sumber data primer dengan pengetahuan yang cukup luas untuk menjawab permasalahan penelitian secara kredibel. Dalam hal ini pihak terkait yaitu:

- A. Pejabat Fungsional Hubungan Industrial & Pengupahan Dinas Tenaga Kerja Kota Tasikmalaya.
- B. Akademisi Universitas Perjuangan Tasikmalaya.
- C. Human Resource Development PT Renaisans.
- D. Owner Lozy Hijab.
- E. Owner Baso Aci Garut.
- F. Staff Administrasi PT Renaisans.
- G. Karyawan Lozy Hijab.
- H. Karyawan Baso Aci Garut

Tabel 1.1 Daftar Pemilihan Informan

No	Kode Informan	Keterangan	Data yang Dibutuhkan
1	I ¹	Pejabat Fungsional Hubungan Industrial & Pengupahan Dinas Tenaga Kerja Kota Tasikmalaya.	1. Tujuan Kebijakan. 2. Pelayanan. 3. Mapping Sumber Daya
2	I ²	Akademisi Universitas Perjuangan Tasikmalaya	1. Perbandingan data lapangan yang ideal
3	I ³	Human Resource Development PT Renaisans	1. Proses Implemenntasi pengupahan
4	I ⁴	Owner Lozy Hijab	1. Proses Implemenntasi pengupahan
5	I ⁵	Owner Baso Aci Garut	1. Proses Implemenntasi pengupahan
6	I ⁶	Sttaf Administrasi PT Renaisans	1. Dampak Kebijakan
7	I ⁷	Karyawan Lozy Hijab	1. Dampak Kebijakan
8	I ⁸	Karyawan Baso Aci Garut	1. Dampak Kebijakan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan bukti atas fakta yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung proses implementasi objek penelitian berupa standar, sasaran, kondisi sosial, dan ekonomi di Tasikmalaya serta kendala yang dialami oleh agen pelaksana atau aktor-aktor yang terlibat dalam proses implementasi kebijakan di kota Tasikmalaya.

Menurut Pent Nasution dikutip oleh (Sugiyono, 2019) menyatakan observasi yaitu pondasi dari seluruh ilmu pengetahuan. Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis langsung terjun ke lokasi penelitian dan melakukan pengamatan langsung terhadap kebijakan pengupahan dan realisasi perihal UMK, kemudian dari pengamatan tersebut melakukan pencatatan data-data yang diperoleh yang berhubungan dengan aktivitas penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan pengamatan langsung adalah metode yang mengharuskan peneliti untuk melihat gejala sosial yang timbul dalam masyarakat. Pengamatan yang dilakukan yaitu di wilayah Kota Tasikmalaya.

2. Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan kepada Plt Hubungan Industrial dan Pengupahan, Dosen Universitas Perjuangan, PT Renasisans, Lozy Hijab, Baso Aci Garut sebagai element aktivitas mahasiswa yang bertujuan mengumpulkan daya primer dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan maksud memperoleh informasi yang berkaitan dengan implementasi kebijakan pengupahan di Kota Tasikmalaya.

Wawancara adalah alat untuk melakukan pembuktian terhadap informasi atau keterangan-keterangan yang sudah diperoleh oleh peneliti sebelumnya. Wawancara merupakan proses untuk mencari informasi melalui informan. Dengan melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara mengenai Implementasi Kebijakan Pengupahan di Kota Tasikmalaya. Teknik wawancara digunakan secara

langsung kepada informan I¹-I⁹ secara lisan menggunakan instrumen pedoman wawancara. Instrumen pedoman wawancara menggunakan indikator-indikator dari teori Van Metter Van Horn.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung dan memperkuat sebagai bukti yang valid terkait pembahasan dalam penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan dengan proses Implementasi Kebijakan di Kota Tasikmalaya. Dokumentasi menurut Mardawani yang dikutip oleh (Feni 2021) adalah pengumpulan data dengan mencermati atau menganalisis dokumen – dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek penelitian. Dokumentasi juga merupakan pengambilan gambar yang dilakukan oleh peneliti, atau mengumpulkan data melalui buku-buku tentang pendapat para ahli dan lain – lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

3.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mempunyai prinsip yaitu mengolah data, menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, terstruktur, dan mempunyai makna. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2019) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data dibagi menjadi tiga langkah yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi berarti merangkum, memilih data di lokasi penelitian sesuai dengan masalah yang ingin diteliti, menitikberatkan kepada hal-hal yang dianggap penting serta mencari tema dan pola hingga mendapatkan kesimpulan yang jelas dan bersifat final.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti di lapangan kemudian disajikan ke dalam bentuk tampilan yang sistematis agar dapat memberikan gambaran penelitian secara rinci dalam mengambil kesimpulan yang sesuai terhadap informasi yang dipilih. Penyajian data ini dapat disajikan kedalam bentuk uraian naratif, grafik, matriks, *network*, dan *chart*.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga atau langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dijelaskan diawal itu masih bersifat sementara jika tidak terbukti validitas data yang kuat. Kemudian apabila pada proses penarikan kesimpulan diawal di dukung dengan adanya data yang valid maka bisa dikatakan kesimpulan tersebut sudah sesuai dengan kenyataan yang ada.

3.52 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dapat diraih dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satunya dapat melalui proses triangulasi. Triangulasi adalah proses penggabungan dari berbagai data yang telah dikumpulkan (Sugiyono 2019).

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini maka dilakukan pengujian kredibilitas yang meliputi Triangulasi. Teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Langkah-langkah yang digunakan dalam triangulasi adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dilakukan pelaksana implementasi dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
3. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai karakter dan pandangan masyarakat lain.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.